

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Rata-rata kelancaran produksi ASI pada kelompok intervensi adalah 7,50 dengan nilai standar deviasi 1,713 dan skor kelancaran ASI terendah adalah 4 dan tertinggi adalah 10.
2. Rata-rata kelancaran produksi ASI pada kelompok kontrol adalah 5,56 dengan nilai standar deviasi 1,094 dan skor kelancaran ASI terendah adalah 4 dan tertinggi adalah 7.
3. Terdapat pengaruh kelompok intervensi dan kelompok kontrol perawatan payudara terhadap kelancaran produksi ASI pada ibu nifas di TPMB Hj.Umil Fahmi, AMd.Keb Kota Padang 2025.

B. Saran

1. Bagi Insitusi Pendidikan

Memahami topik perawatan payudara dalam mata kuliah kebidanan atau kesehatan ibu dan anak agar mahasiswa memahami praktik yang terbukti meningkatkan kelancaran ASI dan Menyediakan sesi praktikum atau simulasi mengenai teknik perawatan payudara seperti pijat oksitosin, kompres hangat, dan teknik memerah ASI secara manual.

2. Bagi Tempat Penelitian

Memberikan edukasi rutin tentang pentingnya perawatan payudara sebagai bagian dari pelayanan antenatal dan postnatal dan menetapkan protokol standar perawatan payudara bagi ibu menyusui, terutama yang mengalami hambatan produksi ASI.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Pertimbangkan studi jangka panjang untuk menilai dampak perawatan payudara tidak hanya pada kelancaran ASI awal, tetapi juga pada keberlangsungan menyusui hingga 6 bulan atau lebih.

